

Peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meminimalkan Risiko Kecurangan Keuangan pada UMKM di Sektor Perdagangan**Paulino da Costa Ferreira¹, M Nuruddin Rasyid², Tries Ellia Sandari³**

(1,2,3) Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

✉ Corresponding author

Paulinoferreira347@gmail.com , 1222200179@untag-sby.ac.id , triesellia@untag-sby.ac.id**Abstrak**

Kecurangan keuangan merupakan permasalahan yang masih sering terjadi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor perdagangan di Indonesia. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh lemahnya penerapan Sistem Pengendalian Manajemen, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pengawasan dari pemilik usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan pada UMKM di sektor perdagangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis fenomena yang terjadi pada UMKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Manajemen yang efektif, meskipun dilakukan secara sederhana, mampu mengurangi risiko kecurangan keuangan. Penerapan pemisahan tugas, pencatatan keuangan yang tertib, penggunaan bukti transaksi, serta pengawasan manajemen terbukti dapat menurunkan peluang terjadinya kecurangan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen guna meningkatkan transparansi dan keberlangsungan usaha.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Kecurangan Keuangan, UMKM, Sektor Perdagangan

Abstract

Financial fraud remains a common problem faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the trade sector in Indonesia. This issue is generally caused by weak implementation of Management Control Systems, limited human resources, and insufficient supervision by business owners. This study aims to analyze the role of Management Control Systems in minimizing the risk of financial fraud in MSMEs in the trade sector. The research method used is a descriptive qualitative approach through literature review and analysis of phenomena occurring in Indonesian MSMEs. The results show that the implementation of effective Management Control Systems, even when applied in a simple manner, can reduce the risk of financial fraud. The application of task segregation, orderly financial record-keeping, the use of transaction evidence, and management supervision has proven to reduce opportunities for financial fraud. This study is

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

expected to provide practical contributions for MSME owners in implementing Management Control Systems to improve transparency and business sustainability.

Keywords: *Management Control Systems, Financial Fraud, MSMEs, Trade Sector*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, khususnya pada sektor perdagangan. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, di balik peran strategis tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan internal, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pengendalian manajemen.

Fenomena kecurangan keuangan pada UMKM sektor perdagangan di Indonesia masih sering terjadi. Kecurangan tersebut umumnya disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian, keterbatasan sumber daya manusia, serta tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara fungsi pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan keuangan. Bentuk kecurangan keuangan yang sering dijumpai pada UMKM antara lain penggelapan kas, manipulasi pencatatan transaksi, serta penyalahgunaan aset usaha. Kondisi ini dapat menimbulkan kerugian finansial dan mengancam keberlangsungan usaha UMKM.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya risiko kecurangan keuangan pada UMKM adalah belum optimalnya penerapan Sistem Pengendalian Manajemen. Banyak pelaku UMKM yang menganggap bahwa Sistem Pengendalian Manajemen hanya diperlukan oleh perusahaan besar, sehingga penerapannya pada UMKM masih sangat terbatas. Padahal, Sistem Pengendalian Manajemen berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta meminimalkan terjadinya penyimpangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen yang efektif, meskipun dilakukan secara sederhana, dapat membantu UMKM dalam mengurangi peluang terjadinya kecurangan keuangan. Sistem tersebut mencakup pengendalian internal, pemisahan tugas, sistem pencatatan keuangan yang tertib, serta pengawasan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, risiko kecurangan keuangan dapat diminimalkan dan kinerja usaha dapat ditingkatkan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan pada UMKM di sektor perdagangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM dalam menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan usaha.

Tinjauan Teori

Grand Theory (Agency Theory)

Agency Theory menjelaskan hubungan antara pemilik usaha (principal) dan pihak yang diberi wewenang untuk mengelola usaha (agent). Dalam konteks UMKM sektor perdagangan, pemilik usaha sering menyerahkan pengelolaan operasional dan keuangan kepada karyawan atau pihak tertentu. Perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat menimbulkan potensi konflik yang berujung pada terjadinya kecurangan keuangan.

Ketidakseimbangan informasi antara pemilik dan pengelola usaha (asimetri informasi) menjadi salah satu faktor yang memperbesar peluang terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, diperlukan Sistem Pengendalian Manajemen sebagai alat untuk mengawasi dan mengendalikan perilaku agent agar tetap sejalan dengan tujuan principal. Penerapan Sistem Pengendalian

Manajemen yang baik diharapkan mampu mengurangi konflik kepentingan dan meminimalkan risiko kecurangan keuangan.

Middle Theory (Fraud Triangle Theory)

Fraud Triangle Theory yang dikemukakan oleh Cressey menyatakan bahwa kecurangan terjadi karena adanya tiga unsur utama, yaitu tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), dan rasionalisasi (rationalization). Tekanan biasanya berasal dari kebutuhan ekonomi atau tuntutan finansial, sedangkan kesempatan muncul akibat lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan. Rasionalisasi terjadi ketika pelaku membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan.

Pada UMKM sektor perdagangan, kesempatan untuk melakukan kecurangan keuangan sering muncul karena lemahnya Sistem Pengendalian Manajemen, seperti tidak adanya pemisahan tugas dan pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, penerapan Sistem Pengendalian Manajemen yang efektif dapat memperkecil kesempatan terjadinya kecurangan keuangan dan mengurangi risiko kerugian usaha.

Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen merupakan seperangkat prosedur dan mekanisme yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup perencanaan, pengendalian operasional, pelaporan keuangan, serta evaluasi kinerja.

Dalam UMKM sektor perdagangan, Sistem Pengendalian Manajemen dapat diterapkan secara sederhana, seperti pencatatan transaksi yang tertib, pemisahan fungsi keuangan, penggunaan bukti transaksi, dan pengawasan langsung oleh pemilik usaha. Penerapan sistem ini berperan penting dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan.

Kecurangan Keuangan

Kecurangan keuangan merupakan tindakan penyimpangan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan cara merugikan pihak lain. Pada UMKM sektor perdagangan, kecurangan keuangan dapat berupa penggelapan kas, manipulasi laporan keuangan, serta penyalahgunaan aset usaha. Lemahnya Sistem Pengendalian Manajemen menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kecurangan keuangan pada UMKM.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk memperkuat penelitian serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara Sistem Pengendalian Manajemen dan kecurangan keuangan, baik pada perusahaan besar maupun pada UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2016) menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu mengurangi peluang terjadinya kecurangan keuangan dalam organisasi. Sistem pengendalian yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian lain oleh Pratiwi dan Handayani (2019) menunjukkan bahwa lemahnya pemisahan tugas dan kurangnya pengawasan menjadi faktor utama terjadinya kecurangan keuangan pada UMKM. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa UMKM yang menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen secara konsisten cenderung memiliki tingkat kecurangan keuangan yang lebih rendah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2021) menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan keuangan pada sektor perdagangan. Penelitian tersebut juga menekankan

pentingnya peran pemilik usaha dalam melakukan pengawasan langsung terhadap aktivitas keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memiliki peran penting dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan. Namun, penelitian mengenai penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada UMKM sektor perdagangan di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi dengan menyoroti peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan pada UMKM di sektor perdagangan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan pada UMKM di sektor perdagangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi terkait yang membahas Sistem Pengendalian Manajemen, kecurangan keuangan, serta UMKM di Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan, membandingkan, dan mengaitkan teori dengan fenomena yang terjadi pada UMKM sektor perdagangan.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM di sektor perdagangan di Indonesia. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan perannya dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan. Hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis studi literatur dan kajian terhadap fenomena yang terjadi pada UMKM sektor perdagangan di Indonesia, ditemukan bahwa risiko kecurangan keuangan masih cukup tinggi. Hal ini terutama disebabkan oleh lemahnya penerapan Sistem Pengendalian Manajemen, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pengawasan dari pemilik usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang belum menerapkan pemisahan tugas, pencatatan keuangan yang tertib, dan pengawasan manajemen cenderung memiliki peluang kecurangan keuangan yang lebih besar. Sebaliknya, UMKM yang mulai menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen secara sederhana menunjukkan penurunan risiko kecurangan keuangan.

Table 1

Hasil Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada UMKM Sektor Perdagangan

Aspek Sistem Pengendalian Manajemen	Kondisi UMKM	Risiko Kecurangan Keuangan
Pemisahan tugas keuangan	Belum diterapkan secara optimal	Tinggi

Pencatatan keuangan	Tidak tertib dan tidak konsisten	Tinggi
Pengawasan pemilik usaha	Minim dan tidak rutin	Tinggi
Bukti transaksi	Tidak lengkap	Sedang - Tinggi
Etika dan integritas karyawan	Belum diterapkan secara formal	Sedang

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa lemahnya Sistem Pengendalian Manajemen menjadi faktor utama meningkatnya risiko kecurangan keuangan pada UMKM sektor perdagangan. Kondisi ini sejalan dengan Fraud Triangle Theory, khususnya pada unsur kesempatan (opportunity), di mana lemahnya pengendalian membuka peluang bagi terjadinya kecurangan.

Dari perspektif Agency Theory, hubungan antara pemilik usaha dan karyawan sebagai pengelola operasional berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Tanpa adanya Sistem Pengendalian Manajemen yang memadai, pemilik usaha akan kesulitan dalam melakukan pengawasan sehingga meningkatkan risiko penyimpangan dan kecurangan keuangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen, meskipun dilakukan secara sederhana, terbukti mampu meminimalkan risiko kecurangan keuangan. Pemisahan tugas antara pencatatan dan penyimpanan kas dapat mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan. Selain itu, pencatatan keuangan yang tertib dan penggunaan bukti transaksi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Sistem Pengendalian Manajemen sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha UMKM sektor perdagangan. Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen yang sesuai dengan skala usaha, UMKM dapat mengurangi risiko kecurangan keuangan dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memiliki peran penting dalam meminimalkan risiko kecurangan keuangan pada UMKM di sektor perdagangan. Lemahnya penerapan Sistem Pengendalian Manajemen, seperti tidak adanya pemisahan tugas, pencatatan keuangan yang tidak tertib, serta minimnya pengawasan manajemen, menjadi faktor utama meningkatnya peluang terjadinya kecurangan keuangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen secara sederhana namun konsisten terbukti mampu mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan keuangan. Pemisahan fungsi keuangan, penggunaan bukti transaksi, serta pengawasan langsung oleh pemilik usaha dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, penerapan Sistem Pengendalian Manajemen menjadi langkah strategis dalam menjaga keberlangsungan dan kinerja UMKM sektor perdagangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat mulai menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen secara sederhana, seperti pemisahan tugas keuangan, pencatatan transaksi yang tertib, dan pengawasan rutin oleh pemilik usaha guna meminimalkan risiko kecurangan keuangan.

2. **Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait**

Pemerintah dan lembaga pendukung UMKM diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penerapan Sistem Pengendalian Manajemen agar UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan usaha.

3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau studi kasus langsung pada UMKM tertentu agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan akurat mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kecurangan keuangan.

Daftar Pustaka

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management control systems* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money: A study in the social psychology of embezzlement*. New York: Free Press.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratiwi, A. D., & Handayani, S. R. (2019). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 45-56.
- Sari, N. P., & Putra, I. M. (2021). Peran sistem pengendalian manajemen dalam mencegah kecurangan keuangan pada UMKM sektor perdagangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 88-97.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.